# LITERASI MEDIA SISWA SMP V SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM MENANGGULANGI DAMPAK *SMARTPHONE*

**SKRIPSI**

**SAFRIZAL**
1505905030019

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**
**ACEH BARAT**
**2022**

# LITERASI MEDIA SISWA SMP V SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM MENANGGULANGI DAMPAK *SMARTPHONE*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

**SAFRIZAL**
1505905030019

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**
**ACEH BARAT**
**2022**

# *PERSEMBAHAN*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

*Sesungguhya Allah selalu menjaga dan mengawasimu (Q.S An-nisa' 1), Wahai manusia, kamulah yang memerlukan Allah (Q.S Fatir :15). Alhamdulillah Ya Rabbi...*

*Segala Puji ku panjatkan kepada Mu Ya Rabb.....*
*Dengan setulus hati, Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang tua tercinta Ayahanda **Salamat** dan Ibunda **Yusmanidar** sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Karena keduanyalah segala hal yang tidak mungkin menjadi mungkin dan hidup terasa begitu mudah serta penuh kebahagiaan. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada ayah dan mamak yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, nasehat, serta do'a tulusnya yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.*

*Terima kasih kepada saudaraku, **Desi Marlinda, Yuliana,** yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga, selalu mendukung, serta menemani dalam segala keadaan.*

*Ibu dosen pembimbing yang sabar dan baik hati **Drs. Muzakkir, M.A,** izinkanlah saya mengantarkan ucapan terimakasih untuk ibu, sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing segala proses dalam skripsi ini mengantarkan untuk mengantungiku gelar sarjana. Serta kepada bapak **Said Fadhlain, M.A** yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan dukungan dan kesempatan untuk saya dapat melakukan konsultasi diluar jam kerja ibu demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dan kepada bapak **Anhar Fazri, M.Lit** yang telahmeluangkan waktu untuk menguji karya skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diajarkan menuntun saya menjadi manusia yang bermanfaat didunia dan diakhirat.*

*Terima kasih ku ucapkan kepada sahabat seperjuangan **Maulana Andika, S.I.Kom,** dan teman lainnya yang telah saya anggap sebagai saudara dan keluarga saya sendiri yang selalu menemani dan mendukung dalam segala situasi dan kondisi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Terimakasih juga kepada teman teman lain yang sudah menemani, mendukung, dan mempermudah segala proses dalam skripsi saya selama ini dan juga teman-teman Ilmu Hukum seangkatan yang selama ini telah bersedia mendampingiku sehingga mampu menyelesaikan karya skripsi ini. Terimakasih kepada senior dan junior ku di HIMA-IH yang tiada henti memberikan dukungannya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat kusebutkan satu persatu. Karya ini ku persembahkan untuk kalian orang-orang baik yang pernah hadir dihidupku.*

*Alhamdulillah…*

*By : SAFRIZAL, S.I.Kom*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Safrizal |
| NIM | : 1505905030019 |

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi hasil karya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertai, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat produksi karya atau pendapat yang pernah di tuliskan atau di terbitkan oleh orang lain yang di jadikan satu oleh karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sepenuhnya.

Meulaboh, 06 Januari 2023

Saya yang membuat pernyataan

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL A666AAJX654662690

**SAFRIZAL**

NIM. 1505905030019

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id Email: Fisip@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 22 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1 (Strata 1)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi Saudara:

**Nama : SAFRIZAL**

**Nim : 1505905030019**

Dengan judul : **LITERASI MEDIA SISWA SMPN 5 SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM MENANGGULANGI DAMPAK SMARTPHONE**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan:

Pembimbing,

**Drs. MUZAKKIR, MA**
**NIDN. 0101016711**

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Basri, SH., MH**
**NIP. 196307131991021002**

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

**Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit**
**NIP. 198812012019031020**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**
KAMPUS UTU MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: www.utu.ac.id Email: Fisip@utu.ac.id Kode Pos 23615

Meulaboh, 22 Desember 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1 (Strata 1)

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

**Nama : SAFRIZAL**
**Nim : 1505905030019**

Dengan judul : **LITERASI MEDIA SISWA SMPN 5 SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM MENANGGULANGI DAMPAK SMARTPHONE**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 16 Desember 2022.

Menyetujui
Komisi Ujian

| | | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Drs. Muzakkir, MA | ..... |
| 2. Anggota | : Said Fadhlain, MA | ..... |
| 3. Anggota | : Anhar Fazri, M.Lit | ..... |

Mengetahui:
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

**Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit**
**NIP. 198812012019031020**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismillah dengan Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan dengan kehadirat Allah SWT sebagaimana sudah memberikan nikmat-Nya sehinga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**LITERASI MEDIA SISWA SMPN 5 SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA DALAM MENANGGULANGI DAMPAK SMARTPHONE**", Penelitian skripsi adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Prodi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula peneliti dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1) Kedua orang tua yang sangat peneliti sayangi dengan penuh cinta peneliti persembahkan untuk ayahanda **Salamat** dan ibunda tercinta **Yusmanidar** yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, kasih sayang, nasihat, dukungan moril serta meteril dan do'a yang tulus demi keberhasilan peneliti.
2) Bapak **Dr. Ishak Hasan, M. Si** selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
3) Bapak **Basri, S.H., M.H** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas TeukuUmar.

4) Bapak **Anhar Fazri, S.Sos.I., M.Lit** dan Bapak **Al Zuhri, Sos.I., M.Lit.** selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
5) Ibu **Drs. Muzakkir, M.A** selaku pembimbing yang sangat peneliti dan berkenan meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi arahan, memotivasi, juga banyak membantu dan membimbing serta memberikan saran-saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6) Bapak **Said Fadhlain, MA** dan Bapak **Anhar Fazri, M.Lit** selaku penguji yang sudah berkenan menguji skripsi penulis sehingga skripsi ini bisa menjadi bahan acuan yang berkualitas untuk masa yang akan datang.
7) Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar yang sudah dengan sabar mendidik dan mengajar demi keberhasilan penulis.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan dapat bermanfaat kedepannya. Amin Ya Rabbal‘Alamin.

Meulaboh, 06 Januari 2023

**SAFRIZAL**
NIM : **1505905030019**

***ABSTRACT***

*This study aims to: get an overview and know more about Media Literacy of SMP V Seunagan Students in Nagan Raya Regency in Overcoming the Impact of Smartphones. This study used a qualitative method with descriptive analysis presented and the population was all students of SMP V Seunagan. The sampling technique is purposive sampling with a total of 10 respondents. The results of the study show that: The indicator for the level of ability of SMP V students is at the Medium Level, level 2 where the individual is confused in using the media, knows their function and has not been able to perform certain more complex operations. Media use is excreted. Users know how to obtain and assess the information they need, as well as evaluate (and improve) information search strategies according to the indicators issued by the 2009 European Commission on Media Literacy. For students of SMP V Seunagan making changes to the way of learning especially during Covid 19, learning is carried out through during (online) at SMP V Seunagan by creating study groups such as WhatApp and the level will change according to literacy education at SMP V Seunagan.*

***Keywords**:* *Media Literacy, Students of SMP Negeri 5 Seunagan, The Impact of Smartphones*

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: mendapatkan gambaran dan mengetahui lebih dalam tentang Literasi Media Siswa SMP V Seunagan Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak *Smartphone*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisa secara deskriptif dan yang menjadi populasi adalah seluruh Siswa SMP V Seunagan. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah 10 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pada indikator *Tingkat kemapuan siswa SMP V terletak pada Level Medium*, level 2 Dimana Individu itu bingung dalam penggunaan media, mengetahui funcation mereka dan belum mampu melakukan operasi tertentu yang lebih kompleks. Penggunaan media diekskresikan. Pengguna tahu cara mendapatkan dan menilai informasi yang diperlukannya, serta mengevaluasi (dan meningkatkan) strategi pencarian informasi sesuai indikator yang di keluarkan oleh *Europian commision* tahun 2009 terhadap Literasi Media. Bagi siswa SMP V smsrtohone memberikan perubahan pada cara belajar terlebih pada Covid 19, pembelajaran dilakukan melalui during (online) di SMP V Seunagan dengan membuat graup belajar seperta WhatApp serta level tersebut akan berubah sesuai dengan pendidikan literasi di SMP V Seunagan.



**Kata Kunci :** Literasi Media, Siswa SMP Negeri 5 Seunagan, Dampak Smartphone

## DAFTAR ISI


Halaman

**LEMBARAN JUDUL** ..... i
**LEMBAR PERSEMBAHAN** ..... ii
**PERNYATAAN ORISINALITAS** ..... iii
**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI** ..... iv
**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN** ..... v
**KATA PENGANTAR** ..... vi
***ABSTRACK*** ..... viii
**ABSTRAK** ..... xi
**DAFTAR ISI** ..... x
**DAFTAR TABEL** ..... xii
**DAFTAR GAMBAR** ..... ix

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
1.1. Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2. Rumusan Masalah ..... 4
1.3. Tujuan Penelitian ..... 4
1.3.1. Tujuan Umum ..... 4
1.3.2. Tujuan Khusus ..... 4
1.4. Manfaat Penelitian ..... 5
1.4.1. Bagi Peneliti ..... 5
1.4.2. Bagi Pembaca ..... 5
1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan ..... 5
1.5. Sistematika Penulisan ..... 5

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... 7
2.1. Penelitian Terdahulu ..... 7
2.2. Teori Literasi Media ..... 10
2.3. Pengertian Media Digital ..... 12
2.4. Pengertian Siswa ..... 12
2.5. Pengertian Individual Competence ..... 13
2.6. Social Competence ..... 13
2.7. Personal Competence ..... 13
2.7.1. Use Skill ..... 13
2.7.2. Critical Understuding ..... 14
2.8. Kerangka Pemikiran ..... 15
2.9. Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Individu ..... 18
2.10. Dampak dan Pengaruh Media ..... 19
2.10.1. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone/ Gadget ..... 20
2.11. Perubahan Sosial ..... 22

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 24
3.1. Pendekatan Penelitian ..... 24
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data ..... 25
3.2.1. Sumber Data ..... 25
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data ..... 25
3.3. Instrumen Penelitian ..... 26
3.4. Informan Penelitian ..... 27
3.5. Teknik Analisis Data ..... 28
3.6. Uji Kredibilitas Data ..... 29

**BAB IV HASIL PENELITIAN** ..... **30**
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 30
4.1.1. Kondisi Geografis ..... 30
4.1.2. Gambaran Umum SMP Negeri Seunagan Kabupaten Nagan Raya ..... 32
4.2. Literal Media Kalangan Pelajar SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya dalam Menanggulangi Dampak Smartphone ..... 33
4.2.1 Pemahaman siswa SMP 5 Seunagan Mengenai Fungsi Media Digital ..... 33

**BAB V PEMBAHASAN** ..... **38**

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN** ..... **40**
6.1. Kesimpulan ..... 40
6.2. Saran ..... 40

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 42
**LAMPIRAN** ..... 45
**BIODATA** ..... 59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 9
Tabel 2.2. Tingkatan Kemampuan Siswa (Level of Competence) ..... 14
Tabel 3.1. Informan Penelitian ..... 27
Tabel 4.1. Jumlah Kemukiman dan Gampong ..... 31
Tabel 4.2. Indikator Penelitian .....

# BAB I

# PENDAHALULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kehadiran *Smartphone* dalam kehidupan masyarakat dengan berbagai fasilitas dan aplikasi yang disediakannya telah memberi perubahan kultur dan sikap khususnya remaja. Bagaimana tidak *Smartphone* telah menjadi hal yang penting bagi setiap orang tak terkecuali, tanpa melihat kepada usia yang telah menggantikan dari hal yang terpenting lain disadari ataupun tidak disadari.

Pada zaman sekarang perkembangan ilmu pengetahaluan dan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat sehingga tidak dapat dihindarkan hal ini akan berdampak pada berbagai sektor kehidupan manusia, positif maupun dampak negatif, termasuk perubahan perilaku masyarakat pada umumnya khususnya anak-anak yang sedang menjajalani masa belajarnya di pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. dampak itu yang dihasilkan oleh perkembangan *Smartphone* atau *gadget*.

Pada awalnya handphone atau ponsel digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh tanpa perantara namun dengan berbagai macam dan seiring dengan pengembangan teknologi komunikasi khususnya *Smartphone* dapat digunakan untuk keperluan internet, mendengarkan audio video, game, sebagai komponen media sosial, untuk mengambil foto dan masih banyak lagi, hal ini juga merupakan wujud dari peran vital *Smartphone*/*gadget* bagi masyarakat luas.

Literasi media menurut (Triono 2010: ), atau media *literacy* konsep yang digagas sebagai sebuah "benteng" dalam menghadapi acara media TV khususnya,

yang berkualitas rendah. Oleh karena itu ketika membahas sejarah atau awal mula *Smartphone /gadget* maka sama halnya membahas sejarah dari perangkat handphone itu sendiri. Pada awalnya belum dikenal istilahal *handphone*, karena alat komunikasi masih menggunakan perantara kabel (telphone) atau menggunakan sinyal radio dengan istilah hal *handy talkie* (sekarang *Walkie Talkie*). Saat itu perangkat telephone belum bisa disebut gadget sepenuhalnya karena penggunaannya yang masih terkesan sulit, bobotnya pun saat itu mencapai sekitar 35 pon sehingga kurang efektif, akhirnya pada generasi ke 1 dan ke 2 perangkat telepon mulai dimodifikasi lebih ringan dan menggunakan antena mini dengan sinyal radio yang rendah sehingga aman bagi kesehatan pengguna.

*Gadget* adalah suatu alat atau perangkat yang dirancang dengan teknologi canggih dengan fungsi yang lebih spesifik serta bersifat praktis atau memudahkan bagi para penggunanya. Keberadaannya paling penting dan semakin berkembang pesat dari dulu halingga saat ini adalah *handphone* atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Smartphone*.

Adapun manfaat yang bisa langsung dirasakan khususnya siswa dapat memudahkan dan mengerjakan tugas sekolah dengan fasilitas yang ada dalam *smatrphone*, para pelajar dapat dengan mudah mencari informasi untuk tugas-tugas mereka dengan mudah dan cepat terselesaikan, dengan adanya *gadget* para pelajar dapat melakukan komunikasi jarak jauh tanpa kesusahan menulis surat

seperti komunikasi zaman dahulu sebelum terciptanya alat-alat yang memudahkan dalam berkomunikasi.

Pada era modern ini rata –rata siswa atau anak-anak mengenal *Smartphone* sejak usia 12-13 tahun belakangan ini siswa atau anak-anak sudah mulai malas, lebih berbeda dengan menggunakan *gadget*/ *Smartphone* sehingga para siswa mulai sibuk dengan aplikasi-aplikasi yang ditawarkan teknologi digital tersebut diantaranya game online di dalam kelas ketika para dewan guru khususnya di kalangan remaja SMP NEGERI 5 Seunagan kebanyakan tidak fokus terhadap apa yang di sampaikan oleh guru karena fikiran nya sudah terpengaruhi dengan dunia online/ gadget dan *Smartphone,* hal ini bisa terlihat anak-anak tidak tekun mengikuti pembelajaran.

Perubahan budaya masyarakat disekitar penelitian ini pun terlihat jelas kesibukan mereka ketika sedang makan pun sudah berubah yang dahalunya makan hanya satu aktivitas saja sementara sekarang disibukkan oleh teknologi yaitu salah satu nya *gadget*, termasuk juga perhatian orang tua terhadap anak juga sudah berkurang.

Perubahan budaya tersebut mempengaruhi hal perkembangan minat serta prestasi belajar siswa SMP NEGERI 5 SEUNAGAN di Kabupaten Nagan Raya, yang di akibatkan oleh penggunaan *smartpone.*

Konsep literasi yang telah dikembangkan para pakar, merupakan salah satu langkah cerdas dalam menahan serangan media terhadap anak. Gerakannya yang lebih dekat dengan masyarakat luas menyebabkan literasi media menjadi gagasan yang mudah untuk diterapkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti **Bagaimanakah Literasi Media Kalangan Pelajar Siswa SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak *Smartphone*.**

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Literasi Media Kalangan Pelajar Siswa SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak *Smartphone.*

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Literasi Media Kalangan Pelajar SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak *Smartphone.*

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor pengaruh *Smartphone/gadget* terhadap minat belajar siswa SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Seunagan.
2. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam menanggulangi dampak *Smartphone.*
3. Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis tentang dampak dan pengaruh penggunaan *Smartphone*/*Gadget* terhadap minat belajar siswa dan bagaimana penanggulangan yang dilakukan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1.Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan juga mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari atau menerapkan proses berfikir ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

### 1.4.2. Bagi Pembaca

Sebagai masukan untuk pembelajaran tentang faktor-faktor yang menyebabkan pelajar lebih berprestasi, mengerti tentang media khususnya media komunikasi, sehingga berpengaruh kepada hal positif.

### 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang faktor-faktor, langkah-langkah yang harus dilakukan, membentengi diri siswa dampak negatif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

## 1.5. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan ini maka penulis telah membagi tulisan ini kedalam bagian yang meliputi :

**BAB I** : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini memaparkan mengenai penelitian terdahulu tentang dampak dan pengaruh media terhadap motivasi belajar anak.

**BAB III** : Metode penelitian

Bab ini terdiri dari metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian kredibilitas data.

**BAB IV** : Hasil penelitian

Bab ini memuat tentang uraian hasil penelitian, yakni deskripsi dari interprestasi data-data yang diperoleh dilapangan tempat penelitian dilakukan.

**BAB V** : Pembahasan

Bab ini memuat tentang pembahasan hasil penelitian

**BAB VI** : Berisi kesimpulan dan saran.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Nurmala Sari & Devi Wulandari (2018) STIMIK Nusa Mandir Jakarta menjelaskan tentang dampak *gadget* terhadap minat belajar siswa berdasarkan hasil penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap tingkat prestasi siswa dengan menggunakan perhitungan uji tes, dengan metode kuantitatif. Adapun tujuan penelitiannya untuk mengetahui pengaruh *gadget* terhadap prestasi siswa - siswi SMPN satu atap Pakis Jaya Karawang.

Perbedaan penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas dengan penelitian ini adalah khusus membahas tentang dampak penggunaan *gadget* bagi pelajar sementara perbedaannya adalah Literasi Media Kalangan Pelajar SMP 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak *Smartphone.*

(Fitryarini: 2016), menjelaskan penelitian dilakukan untuk menggambarkan dan menganalisis tahapan literasi media di kalangan 9 remaja prodi ilmu komunikasi FISIP Universitas Mulawarman.

M. Hafiz Al-Ayouby (2017: ) Universitas Lampung Bandar Lampung menjelaskan tentang dampak penggunaan *Gadget* pada anak Usia Dini PAUD dan TK. Handayani Bandar Lampung. Berdasarkan hasil, penelitian ini membahas intensitas anak menggunakan gadget yang memberikan pengaruh positif maupun negatif.

Perbedaan penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas dengan penelitian ini adalah khusus membahas tentang Literasi Media Siswa SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Senagan Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak *Smartphone* .

Kurniawati and Baroroh meneliti tentang Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Menjelaskan Pemahaman Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu berada pada kategori sedang, tingkat *Individual competent* mahasiswa Universitas Bengkulu dalam meliterasi media berada dalam level basic, dan faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat *Individual Competence* terkaitliterasi media digital terutama adalah faktor lingkungan keluarga.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Penelitian Terdahulu | Teori, Objek, dan Metode Penelitian | Persamaan dan perbedaan terhadap penelitian |
|---|---|---|---|
| 1 | Nurmala Sari dan Dewi(2018), judul :Dampak tentang dampak *gadget* terhadap minat belajar siswa berdasarkan hasil penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap tingkat prestasi siswa STIMIK Nusa Mandiri Jakarta | Teori: Literasi Media<br>Objek: Penelitian ini berkaitan dengan dampak gedget terhadap minat belajar siswa<br>Metode: metode kuantitatif | Persamaan peneltian terdapat di teori peneleitian, perbedaan penelitian terdapat pada objek dan metode penelitian |
| 2 | Fitriani (2016), Judul : literasi media di kalangan 9 remaja prodi ilmu komunikasi FISIP Universitas Mulawarman. | Teori: Literasi Media<br>Objek: Penelitian ini berkaitan dengan literasi media dikalangan remaja prodi ilmu komunikasi FISIP universitas Mulawaman<br>Metode: Metode Kualitatif | Persamaan penelitian terdapat pada teori dan metode penelitian, perbedaannya terdapat pada objek penelitian |
| 3 | M.Hafiz al-Ayouby (2017), Judul: Dampak penggunaan Gedget pada Anak Usia Dini PAUD dan TK. Handayani Bandar Lampung | Teori: Literasi Media<br>Objek: Penelitian ini berkaitan pada Anak Usia Dini PAUD dan TK Handayani Bandar Lampung<br>Metode: Metode Kualitatif | Persamaan penelitian ini terdapat pada Teori dan Metode Penelitian, sedangkan perbedaannya terdapat pada Teori penelitian |
| 4 | Kurniawati and Baroroh (2016) : Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Bengkulu. | Teori : Literasi Media Digital<br>Objek: Penelitian ini berkaitan pada literasi media pada mahasiswa Bengkulu<br>Metode: Metode Kualitatif | Persamaan Penelitian ini pada teori dan metode penelitian, perbedaan pada objek penelitian. |

Tabel : Kajian terdahulu

## 2.2 Teori Literasi Media

Menurut (Fitryarini 2016: 55) sejarah literasi media dimulai tahun 1964 saat UNESCO mengembangkan model pendidikan media yang akan dijalankan diseluruh dunia (Hobbs:1999 dalam Ludviah : 2010). Sejak saat itu berbagai negara mulai perhatian terhadap literasi media.

Literasi media adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan isi pesan media. Dari definisi itu dipahami bahwa fokus utamanya berkaitan dengan isi pesan media. Dasar dari media literasi adalah aktivitas yang menekankan aspek edukasi di kalangan masyarakat agar mereka tahu bagaimana mengakses, memilih program yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan yang ada. Permasalahan yang ada adalah seiring dengan derasnya arus informasi media, masyarakat pun dibuat kebingungan dan tidak mampu memilahnya, menyeleksi, serta memanfaatkan informasi yang sudah mereka peroleh.

Menurut Potter, terdapat 7 keterampilan (skill) yang dibutuhkan untuk meraih kesadaran kritis bermedia melalui literasi media. Ketujuh keterampilan atau kecakapan tersebut adalah analisis, evaluasi, pengelompokan, induksi, deduksi, sintesis, dan *abstracting*. Kemampuan analisis menuntut kita untuk mengurai pesan yang kita terima ke dalam elemen-elemen yang berarti. Evaluasi adalah membuat penilaian atas makna elemen-elemen tersebut. Pengelompokan (grouping) adalah menentukan elemen-elemen yang memiliki kemiripan dan elemen-elemen yang berbeda untuk dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berbeda. Induksi adalah mengambil kesimpulan atas pengelompokan di atas

kemudian melakukan generalisasi atas pola-pola elemen tersebut ke dalam pesan yang lebih besar. Deduksi menggunakan prinsip-prinsip umum untuk menjelaskan sesuatu yang spesifik. Sintesis adalah mengumpulkan elemen-elemen tersebut menjadi satu struktur baru. Terakhir, abstracting adalah menciptakan deskripsi yang singkat, jelas, dan akurat untuk menggambarkan esensi pesan secara lebih singkat dari pesan aslinya. Semua orang pada dasarnya melek media, tidak ada yang benar-benar tidak melek media dan tidak ada pula yang benar-benar melek media. Semua pada dasarnya melek media meski berada pada tingkatan yang berbeda-beda. Porter menilai, semakin tinggi tingkat media literacy yang dimiliki seseorang, maka semakin banyak makna yang dapat digalinya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat media literacy seseorang, semakin sedikit atau dangkal pesan yang di dapatnya.

Seseorang yang tingkat media literacy-nya rendah akan sulit mengenali ketidak akuratan pesan, keberpihakan media, memahami kontroversi, mengapresiasi ironi atau satire dan sebagainya. Bahkan kemungkinan besar orang tersebut akan dengan mudah mempercayai dan menerima makna-makna yang disampaikan media apa adanya tanpa berupaya mengkritisinya.

Berdasarkan (Europian commission 2009) adalah *media literacy may be defined as the ability to access, analyse and evaluate the power of images , sound ang messages which we are now being confronted with on a dayli basic and are an important part of our contemporary culture , as well as to communicate competently in media available on a personal basis. Media literasi relates to all media , including television and radio and recorded music, print media, the internet and other new digital communication technologies. "The aim of media literacy is to increase awareness of the many forms of media messages encountered in everyday life. It should help to recognise how the media filter their perception and beliefs, shape popular culture and influence personal choises. It should empower them with the critical thinking and creative problem-solving skill to make them judicious consumers and producers of content. Media literacy is*

*part of the basic entitlement of every citizen, in every country in the world, to freedom of expression and the right to information and it is instrumental in building and sustaining democracy."*

## 2.3 Pengertian Media Digital

Menurut Kurniawati Literasi digital yang juga dikenal sebagai literasi komputer merupakan salah satu komponen dalam kemahiran literasi media yang merupakan kemahiran komputer, Internet, Telepon, PDA dan Peralatan digital lainnya. Literasi digital merujuk pada adanya upaya mengenal, mencari, memahami, menilai dan menganalisis serta menggunakan teknologi digital. Teknologi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, hal ini sesuai dengan berdasarkan pendapat Potter (Kurniawati & Baroroh, 2016).

## 2.4 Pengertian Siswa

Pengertian atau definisi siswa Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Pengertian siswa dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Menurut Shafique Ali Khan (2005) pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Sedangkan menurut Daradjat (1995) siswa adalah pribadi yang "unik" yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu siswa membutuhkan bantuan yang sifat dan contohnya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.

### 2.5 Pengertian *Individual Competence*

*Individual Competence* adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan media. Diantaranya kemampuan untuk menggunakan, memproduksi dan, menganalisis, dan mengkomunikasikan pesan melalui media.

### 2.6 *Social Competence*

*Social Competence,* yaitu kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan membangun relasi sosial lewat media serta mampu memproduksi konten media.

### 2.7 *Personal Competence*

*Personal Competence,* yaitu terdiri dari dua kriteria :

#### 2.7.1 U*se skill*

*Use Skill* yaitu kemampuan teknik dalam menggunakan media. Artinya seseorang mampu mengoperasi media dan mampu memahami semua jenis instruksi yang ada dalam didalamnya .

### 2.7.2 *Critical Understuding*

*Critical Understuding* , yaitu kemampuan kognitif dalam menggunakan media seperti kemampuan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi konten media ( Lutviah, 2011: 8)

**Tabel : 2.2 Tingkatan kemampuan siswa *(Level of Competence)***

| Level | Definision |
|---|---|
| Basic | The individual has a set abisilites that alows basic use of the media. There is a limited use off media . the user knows is basic function, deciphers its capacity to critically analyse the informantion received is limited . its comunicative capability through media is also limited. |
| Medium | The individual is fluend in media use , knowing their funcation and able to carry out certain, more complex operations. The use of media is exenteded. The user knows how to obtain and assess the information he/she requiser, as well as evaluating ( and improving) the information search strategies |
| Advance | The individual is very active in media use , being aware of and interested in the legal conditions that affect its use . the user has an in depth knowledge of the techniques and laguages and can analyse ( and, eventually ) transfrom the conditions affecting his/her communicative relations and the creation of message. In the social sphere, the user is capable of activating coorperation groups taht allow him/her to solve probelms. |

| Tingkat | Definisi |
|---|---|
| Dasar | Individu memiliki satu setbisilites yang alows penggunaan dasar media. Ada penggunaan terbatas dari media,pengguna tahu adalah fungsi dasar, menguraikan kapasitasnya untuk menganalisis informansi yang diterima secara kritis terbatas, kemampuan nya comunicative melalui media juga terbatas. |
| Sedang | Individu itu bingung dalam penggunaan media, mengetahui funcation mereka dan mampu melakukan operasi tertentu yang lebih kompleks. Penggunaan media diekskresikan. Pengguna tahu cara mendapatkan dan menilai informasi yang diperlukannya, serta mengevaluasi (dan meningkatkan) strategi pencarian informasi |
| Tinggi | Individu ini sangat aktif dalam penggunaan media, menyadari dan tertarik pada kondisi hukum yang mempengaruhi penggunaannya . pengguna memiliki pengetahuan mendalam tentang teknik dan laguages dan dapat menganalisis (dan, akhirnya ) transfrom kondisi yang mempengaruhi / hubungan komunikatif dan penciptaan pesan. Dalam lingkup sosial, pengguna mampu mengaktifkan kelompok koorperation yang memungkinkan dia untuk memecahkan masalah. |

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir menurut Uma Sakaran dalam bukunya *Business Research* (1992), mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2012:59)

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar Variable independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada Veriabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut

dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian, (Sugiyono,2012:59).

Bila di sederhanakan dalam sebuah bentuk bagan, maka kerangka pemikiran yang dimaksud oleh penulis secara singkat adalah sebagai berikut , serta dilampirkan dalam tabel 2.2

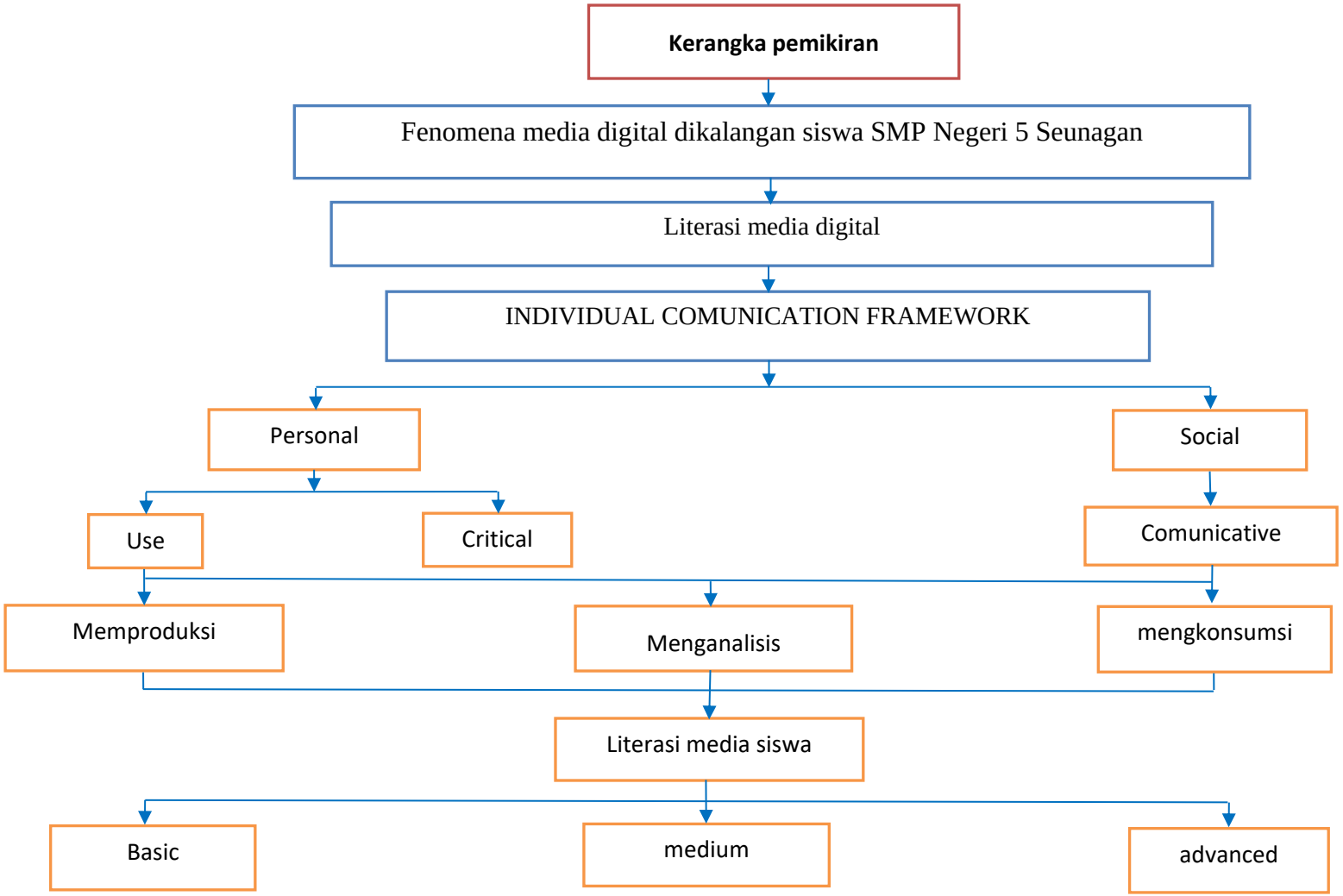
Kerangka pemikiran
Fenomena media digital dikalangan siswa SMP Negeri 5 Seunagan
Literasi media digital
INDIVIDUAL COMUNICATION FRAMEWORK
Personal
Social
Use
Critical
Comunicative
Memproduksi
Menganalisis
mengkonsumsi
Literasi media siswa
Basic
medium
advanced

## 2.9 Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Individu

Dalam (Winarso Puji 2005) menyebutkan teori ketergantungan pada mulanya diusulkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin DeFleur, seperti teori *thale uses and gratifications*. Dalam model ini mereka mengusulkan sebuah hubungan menyeluruh diantara khalayak, media dan sistem sosial yang lebih luas. Pada intinya teori ini adalah gagasan dimana khalayak tergantung pada informasi media untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan pencapaian tujuan. Pendekatan ini selaras dengan ide-ide dasarnya mengenai model *uses*, tetapi tidak seperti *thale uses and gratifications*, model ketergantungan dan mengasumsikan tiga cara interaksi diantara media, khalalayak, dan masyarakat. Ketiganya memengaruhi satu sama lain. Derajat ketergantungan khalalayak pada informasi media bervariasi, dan semakin tergantung khalalayak pada beberapa aspek media, semakin banyak pula terpengaruh terhadapnya.

Ada dua sumber variasi dalam jumlah ketergantungan yang mungkin dialami seseorang. Pertama adalah *jumlah* dan *sentralistis fungsi-fungsi informasi* yang dilakukan. Kita mengetahui bahwa media menyajikan keseluruhan fungsi seperti mengamati aktivitas pemerintah dan memberikan hiburan. bagi setiap kelompok yang ada, beberapa fungsi ini lebih sentral dan penting daripada lainnya. Suatu ketergantungan kelompok pada informasi dari sebuah media meningkat seiring pemberian informasi oleh media yang lebih memusat kearah kelompok tersebut (Winarso Puji 2005).

## 2.10 Dampak dan Pengaruh Media

Interaksi manusia dengan komputer adalah suatu konsep yang menjelaskan mengenai hubungan antara manusia dengan komputer tidak hanya dalam lingkup yang sempit namun juga dalam jangkauan yang lebih universal. Konsep ini menjelaskan mengenai proses, dialog, dan kegiatan dimana melaluinya pengguna memanfaatkan dan berinteraksi dengan komputer. Interaksi manusia dengan media dapat dikategorikan dalam konsep ini. Manusia yang tidak bisa lepas dan hidup dalam teknologi informasi dan komunikasi juga selalu memanfaatkan teknologi komunikasi yang berbasis teknologi komputer dalam kehidupannya. Ketika interaksi tersebut terjadi, maka terjadi dampak-dampak yang dihasilkan oleh media dari berbagai perspektif yang ada. Interaksi manusia dengan komputer ini merupakan perantara terhadap terjadinya implikasi perubahan perilaku dan sikap manusia dalam proses komunik (Defiani: 2017)

Hafiz dalam KBBI (2010: 9) pengertian dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/ benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi, keadaan ini dapat dialami oleh setiap orang.

Dampak sosial sendiri dapat terjadi dan berasal dari internal dan eksternal masyarakat. Dampak internal adalah dampak yang disebabkan karena faktor dari dalam masyarakat itu sendiri, sementara dampak eksternal adalah dampak yang

berasal dari luar masyarakat. Menurut Mangkusubroto (1995: 110), dampak eksternal dapat dibagi menjadi dua, yaitu eksternal positif dan eksternal negatif. Yang dimaksud dengan eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan. Sedangkan eksternalisasi negatif apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensai yang sifatnya merugikan.

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dampak adalah pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

### 2.10.1 Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone / *Gadget*

*Gadget* memiliki banyak manfaat apalagi digunakan dengan cara yang tepat dan benar semestinya diperbolehkan orang tua untuk mengenalkan, mengedukuasi kepada anak, mengingat *gadget* akan berdampak kepada positif dan negatif.

Handrianto (2013) mengatakan bahwa *gadget* memiliki dampak positif dan juga dampak negatif, dampak tersebut antara lain, dampak positif akan :

1) Meningkatkan perkembangan imajinasi, (melihat gambar kemudian menggambarnya sesuai imajinasinya yang melatih daya tanpa dibatasi oleh kenyataan).
2) Melatih kecerdasan, (dalam hal ini anak dapat terbiasa dengan tulisan, angka, gambar yang membantu melatih proses belajar).

3) Meningkatkan rasa percaya diri (saat anak memenangkan suatu permainan akan termotivasi untuk menyelesaikan permainan).
4) Mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah (dalam hal ini akan timbul sifat dasar rasa ingin tahu akan suatu hal yang membuat anak akan muncul kesadaran kebutuhan belajar dengan sendirinya tanpa perlu dipaksa).

Adapun dampak nagatif dari *gadget* adalah :

1) Penurunan konsentrasi saat belajar (pada saat belajar anak menjadi tidak fokus dan dan halanya teringat dengan *gadget* seperti seorang anak teringat dengan permainan *gadget* seolah-olah dia seperti tokoh dalam game tersebut).
2) Malas menulis dan membaca (hal ini diakibatkan dari penggunaan *gadget* misalnya pada saat anak membuka vidio di aplikasi *youtube* anak cenderung melihat gambarnya saja tanpa harus menulis apa yang mereka cari).
3) Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi (misalnya anak kurang bermain dengan teman lingkungan sekitarnya, tidak memperdulikan keadaan disekelilingnya).
4) Kecanduan (anak akan sulit dan akan ketergantungan dengan *gadget* karena sudah menjadi suatu hal yang menjadi kebutuhalan untuknya).

Dapat menimbulkan gangguan kesehatan (jelas dapat menimbulkan gangguan kesehatan karena paparan radiasi yang ada pada *gadget,* dan juga dapat merusak kesehatan mata anak.

## 2.11 Perubahan Sosial

Menurut Soekanto perubahan sosial adalah perubahan – perubahan pada lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Menurut Davis perubahalan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat, misalnya munculnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan terjadinya perubahan dalam hubungan antara buruh dan majikan. Teori perubahan sosial dapat dibagi menjadi, yang pertama teori siklus yakni perubahan sebagai sesuatu yang berulang. Kedua teori perkembangan (Linier) yakni perubahan dapat diarahkan ke suatu titik tujuan tertentu.

Jenis atau bentuk perubahan sosial dapat terjadi berdasarkan :

a) Perubahan cepat dan perubahan lambat

   Perubahan cepat atau revolusi seperti revolusi Mesir, dimana perubahan terjadi dengan cepat dan menyangkut dasar-dasar atau sendi pokok kehidupan masyarakat, revolusi mencoba menempatkan pemerintahan baru.

b) Perubahan lambat atau evolusi seperti perkembangan sistem berburu dan meramu ke sistem pertanian modern.

Berbicara perubahan kita membayangkan sesuatu yang telah terjadi setelah jangka waktu tertentu, kita berurusan dengan perbedaan keadaan yang diamati

antara sebelum dan sesudah jangka waktu tertentu, untuk dapat mengetahuinya harus diketahui dengan cermat meski terus berubah.

Rogest et.al. mengemukan bahwa perubahan sosial adalah suatu proses yang melahirkan perubahaan – perubahan didalam struktur dan fungsi dari suatu sistem kemasyarakatan.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1. Pendekatan Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang sedalam dalamnya. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan wawancara mendalam dan survey terhadap subjek penelitian (Moleong, 2010:10)

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Arikunto (2006) adalah sebagaiberikut :

a) Kejelasan unsur : sampel dan sumber data masih fleksibel atau berkembang sejalan dengan penelitian yang dilakukan.
b) Langkah penelitian : baru diketahui dengan mantap dan jelas setelah penelitian selesai.
c) Tidak dapat mengunakan dan mengunakan populasi dan sampel.
d) Hipotesis tidak dapat mengemukakan halipotesis sebelumnya, tetapi dapat lahir selama penelitian berlangsung.
e) Deasain penelitian fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.
f) Pengumpulan data : kegiatan pengumpulan data selalu harus dilakukan sendiri oleh peneliti.

Melalui pendekatan ini penulis akan mmengambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang relavan diperoleh serta menafsirkan data-data yang dimaksud sebagai suatu proses analisa untuk mencari relevansi antar variabel. Penelitian ini akan melihat Literasi Media Kalangan Pelajar Siswa SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak *Smartphone.*

## 3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.2.1. Sumber Data

**1) Data Primer**

Menurut Sugiyono (2012: 187) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah secara khusus.

**2) Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2012 : 187) data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri.

### 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

a) Pengamatan*( obsevasi )*

Metode ini dilakukan untuk melihat dan mengamati dampak secara langsung keadaan lapangan agar memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti.

Penelitian menggunakan pengamatan langsung dilapangan untuk mengamati sambil terus melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap segala bentuk informasi yang berkaitan dengan Literasi Media Kalangan Pelajar SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak *Smartphone.*

b) Wawancara *(interview)*

Wawancara dilakukan degan pihalak yang berkompeten atau berwewenang serta yang dianggap lebih mengetahui dan memahami masalah penelitian untuk memberikan informasi dan keterangan yang sesuai dengan yang dibutuh oleh peneliti.

c) Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yanag akan di teliti. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperolehal data mengenai Literasi Media Kalangan Pelajar SMPN 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak *Smartphone.*

### 3.3. Instrumen Penelitian

Menurut Subana dan Sudrajat (2009: 127) Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan data dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Secara garis besar, instrument terbagi 2 yaitu instrumen tes dan instrument nontes. Instrument tes dapat berupa tes objektif dan tes uraian, sedangkan instrument yang tergolong nontes diantaranya dapat berupa wawancara, observasi atau studi dokumentasi.

Dalam penelitian Litrasi Media Siswa SMP 5 Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Dampak Smartphone yang menjadi instrument penelitian adalahal wawancara, obsevasi dan dokumentasi.

### 3.4. Informan Penelitian

Informan adalah hal orang dalam latar belakang penelitian, berfungsi sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan dan kondisi latar belakang penelitian. Pemanfaatan informan bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang benar-benar terjangkau (Basrowi dan Suwandi, 2008 : 86) pengertian lain dari informan ialah sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian dalam rangka *Cross Chek* data.

Cara pengambilan informan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *Puposive Sampling*, menurut Sugiyono (2014: ) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian diambil secara *Purposive Sampling* yang dimulai dari guru dan para pelajar yang menggunakan smartphoe dengan jumlah sampel mengikuti alur *Purposive Sampling* yang dilakukan pada penelitian ini, informan yang peneliti ambil ialah sepuluh informan.

**Tabel 3.1: Informan Peneliti**

| Informan | Jumlah |
|---|---|
| a. Guru<br>b. Siswa/ i | 1 Orang<br>10 Orang |
| Jumlah | 12 orang |

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2019

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan meliputi 3 kegiatan yaitu:

1) Reduksi data

   Reduksi data merupakan suatau bentuk analisis yang dilakukan dengan cara menajamkan, mengolong, mengarahkan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, selain itu melakukan pembuangan terhadap data yang dianggap tidak perlu sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan-kesimpulan final yang diverifikasikan .

2) Penyajian data

   Penyajian data yaitu melakukan penyajian data dari keadaan atau fenomena sesuai dengan data yang telah direduksi menjadi informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Verifikasi atau menarik kesimpulan

   Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah berbentuk dan telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

### 3.6. Uji Kredibilitas Data

Triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut. Triangulasi dibagi menjadi empat:

a) Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memilki sudut pandang yang berbeda.

b) Triangulasi pengamat

Adanya pengamatan diluar penelitian yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c) Triangulasi teori

Pengunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d) Membercek, yaitu mengulangi garis besar apa yang diungkapkan oleh informan pada akhir wawancara guna mengoreksi bila ada kesalahan serta menambah apabila terdapat beberapa kekurangan.

1) Perpanjangan pengamatan

2) Diskusi dengan teman.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya yang beralamat di Jalan Nasional Desa Blang Sapek Kecamatan Suka Makmue. Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan (menggambarkan) Literasi Media Kalangan Pelajar SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya Dalam menanggulangi Dampak *Smartphone.*

### 4.1.1 Kondisi Geografi dan Demografi

Di dalam Rancangan Akhir RPJM Tahun 2012-2017 Kabupaten Nagan Raya Merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di wilayah pantai barat – selatan Provinsi Aceh Dengan Ibu Kotanya Suka Makmue. Kabupaten ini terbentuk secara definitif berdasarkan Undang – undang Nomor 4 Tahun 2002, tepatnya tanggal 2 Juli 2002 sebagai hasil pemekaran Kabupaten Aceh Barat. Luas wilayah Kabupaten Nagan Raya Sebesar 3.544,91 $Km^2$ (354,941 ha), atau sekitar 6,25 persen dari luas wilayah provinsi Aceh. Di awal pembentukannya Kabupaten Nagan Raya terdiri atas 5 kecamatan, yakni Beutong, Darul Makmur, Kuala Seunagan Dan Seunagan Timur. Sejalan dengan Kebutuhan Daerah dan tuntutan pelayanan kepada masyarakat, pemekaran kecamatan merupakan keharusan. Hingga akhir tahun 2012, kabupaten Nagan Raya terdiri atas 10 Kecamatan 222 desa, dan 30 mukim, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Aceh Barat;
2. Sebelah barat berbatasan dengan Aceh Barat;
3. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Barat Daya dan Samudera Indonesia;
4. Sebelah timur berbatasan dengan Gayo Luas serta kabupaten Aceh Barat Daya.

Kecamatan yang ada dikabupaten Nagan Raya, meliputi Darul Makmur, Kuala, Kuala Pesisir, Tadu Raya, Beutong, Seunagan, Suka Makmue, Seunagan Timur, Beutong Ateuh Benggalang, dan Tripa Makmur. Luas wilayah antarkecamatan bervariasi. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Darul Makmur dan Kecamatan Beutong Masing-masing mencapai 30,38 persen dan 28,70 persen dari luas wilayah kabupaten Nagan Raya. Luas Wilayah yang relatif kecil adalah kecamatan Suka Makmue sebesar 1,45 persen dan kecamatan Seunagan 1,60 persen. Secara Rinci luas wilayah setiap kecamatan di Kabupaten Nagan Raya tersaji pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**
**Jumlah Kemukiman dan Gampong/desa menurut kecamatan di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012**

| No | Kecamatan | Kemukiman | Gampong/Desa |
|---|---|---|---|
| 1 | Kuala Pesisir | 3 | 16 |
| 2 | Kuala | 2 | 17 |
| 3 | Suka Makmue | 2 | 19 |
| 4 | Seunagan | 5 | 35 |
| 5 | Seunagan | 4 | 34 |
| 6 | Beutong | 4 | 24 |
| 7 | Beutong Ateuh Banggalang | 1 | 4 |
| 8 | Tadu Raya | 2 | 22 |
| 9 | Tripa Makmur | 5 | 40 |
| **Jumlah** | | **30** | **222** |

Sumber: Hasil Penelitian

Secara geografis, wilayah Kabupaten Nagan Raya termasuk daerah zona dataran rendah atau datar yang berada pada titik kordinat antara antara 03º40'-03º38' Lintang Utara dan 96º11'- 96º48' Bujur Timur. Dengan posisi ini, Kabupaten Nagan Raya berbatasan langsung dengan 4 kabupaten lainnya, yaitu Aceh Barat, Aceh Tengah, Gayo Lues, dan Aceh Barat Daya. Lebih lanjut, kabupaten ini berada pada ketinggian 0 sampai dengan 800 meter dari permukaan laut. Penyebaran desa relatif merata antar kecamatan. Kecamatan Darul Makmur merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak, yaitu sebanyak 40 desa (18,01 persen). Disusul Kecamatan Seunagan sebanyak 35 (15,77 persen) desa dan Kecamatan Seunagan Timur sebanyak 34 desa (15,31 persen). Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang memiliki jumlah desa paling sedikit, yaitu hanya 4 desa.

### 4.1.2 Gambaran Umum SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya

SMP Negeri 5 Seunagan terletak di Jalan Nasional Simpang Peut Jeuram Gampong Blang Sapek Kecamatan Suka makmue Kabupaten Nagan Raya, secara geografis terletak berdekatan dengan Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Nagan Raya. Dewan guru berjumlah 20 orang berstatus PNS dan 10 orang sebagai guru kontrak membimbing 9 rombongan belajar. Kualifikasi pendidikan guru 98 % adalah lulusan S1, 4 orang tenaga administrasi, serta 1 orang yang bertugas sebagai penjaga sekolah. SMP Negeri 5 Seunagan memiliki bangunan kelas yang berjumlah 12 ruang. Pada tahun ajaran 2018 / 2019 jumlah lulusan berjumlah 108 siswa dan siswi.

## 4.2 Literasi Media Kalangan Pelajar SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya Dalam menanggulangi Dampak *Smartphone.*

Penelitian ini dilakukan di SMP 5 Senagan menyangkut Literasi Media, mengenai penggunaan media khususnya Smartphone dan penanggulangan dampaknya dari efek dan dampak medianya.

Penelitian Kurniawati, terdapat perbedaan penelitian ini khusus penelitian literasi media bagi siswa SMP 5 Seunagan. Terdapat beberapa Indikator penelitian sebagai landasan penelitian ini dengan melihat kepada tiga indikator literasi media siswa SMP 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya sebagai jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini. Indikator utama penelitian ini hanya mengambil indikator *individual competence.* Menurut kurniawati dan Baroroh (Kurniawati and Baroroh 2016), terdapat salah satu cara untuk mengukur tingkat literacy media yakni *individual competence*, dari ketiga indikator tersebut salah satunya menyangkut level kemampuan khusus siswa dalam literasi media. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

### 4.2.1 Pemahaman siswa SMP 5 Seunagan Mengenai Fungsi Media Digital

Data yang didapatkan dari responden sebagai berikut dari total sampel 10 orang. Dalam Kemampuan literasi media Siswa SMP 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya pengukuran dilakukan menggunakan *Individual Competence Framework* dalam *Final Report Study on Assessment Criteria for Media Literacy Levels* tahun 2009 yang dilaksanakan oleh *European Commission*. Sebelumnya *framework,* tersebut digunakan untuk mengukur tingkat literasi media masyarakat di negara-negara Uni Eropa, sebagaimana hal diatas, disesuaikan dengan

kebutuhan penelitian yang bertujuan menjawab pertanyaan penelitian. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran berbasis *Individual Competence*. Pengukuran dilakukan dengan cara mengambil sampling siswa kelas IX dan XI. Dua Kelas diklasifikasi berdasarkan perangkingan nilai tertitinggi 10 besar dan nilai terendah 10 besar.

Pada tahap pertama yang dilakukan dengan cara memilih atau Purposive siswa yang akan dijadikan sampel, populasi dalam penelitian ini ialah siswa aktif SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya khususnya kelas IX/1 dan IX/2 serta mengelompokkan kembali berdasarkan perangkingan cluster A dan B.

Cluster A ialah siswa/i yang memiliki rangking sepuluh besar memiliki nilai prestasi belajar lebih tinggi, sementara cluster B siswa/i yang tidak termasuk dalam peringkat prestasi belajar sepuluh besar. Dari pembagian kedua Cluster tersebut lalu peneliti melihat apakah perolehan nilai tersebut dipengaruhi langsung dari penggunaan smartphone. Perolehan nilai, apakah erat hubungannya atau dipengaruhi oleh literasi media, dan penggunaan smartphone.

Dari Indikator penelitian dan berdasarkan dari indikator terdapat hasil atau uraian terhadap yang ditentukan, Penggunaan Hanphone menurutnya di SMP sudah menjadi hal biasa, hal ini sesuai dengan penyampaian kepala sekolah, Nilai tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan level kompetensi dan Literasi Media Siswa SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya.

Aplikasi *smartphone* yang sering digunakan sebagaimana dari hasil wawancara dengan Siswi kelas IX :

Smartphone sebagai media kami belajar, sangatlah membantu, khususnya penggunaan Aplikasi tertentu. Aplikasi yang digunakan seperti “Google

Searching, sering gunakan untuk mencari jawaban terhadap soal yang tidak dapat saya ketahui melalui buku pelajaran di sekolah. (hasil wawancara dengan salah Siswi).

Guru terlebih pada masa pembelajaran during (online) memberikan tugas yang sifatnya berhubungan dan perlu penggunaan Internet. Ini tentunya telah diajarkan dalam mata pelajar TIK, dimana dalam mata pelajaran telah dibahas berkaitan dengan penggunaan *smartphone*, bahaya serta mamfaatnya khususnya bagi siswa-siswi SMP Negeri 5 Seunagan. (hasil wawancara dengan guru). Pembelajaran during dilakukan selama pandemi Covid 19, Smartphone sebagai media utama dalam proses pembelajaran, membuat group belajar during dengan siswa. (hasil wawancara)

Handphone adalah alat elektronik yang sangat membantu saya dalam memperoleh Informasi. Pelatihan yang pernah saya ikuti di desa dari aparatur Gampong di Kantor Kecamatan. Waktu saya menggunakan Internet sehari 9 jam. (wawancara Nurjannah Septiani)

Hanphone atau smartphone sangat memmbantu saya dalam belajar serta dapat meningktakan prestasi belajar saya dengan cara menggunakan Internet (wawancara). Sosialisasi disekolah ada, seperti pelatihan TIK. Waktu saya mennggunakan internet perhari selama 12 jam dan aplikasi yang sering saya gunakan Youtube, sebagai alat belajar tambahan. (wawancara Khaidir Adami)

Hadirnya smartphone bagi pelajar SMP khususnya SMP Negeri 5 Seunagan Nagan Raya, dimana smartphone dan internet *(interconnected)* merupakan sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan di seluruh dunia tanpa mengenal teritorial/ batas wilayah, budaya dan hukum untuk menyebarkan informasi dan mendapatkan informasi (Anonim: 2013)

Manfaat internet dalam bidang pendidikan sebagai media pembelajaran secara online dengan menggunakan *teleconference* (e-learning) atau sering dikenal daring (dalam jaringan). Bagi siswa SMP Negeri 5 Seunagan telah meningkatkan kemampuan imajinasi lebih baik dan tinggi sehingga proses belajar bagi mereka atau siswa juga lebih baik.

Hadirnya Smartphone cepat memperoleh berbagai informasi khususnya tugas yang dibagi oleh bapak atau ibu guru kepada kami siswa dan siswi SMP Negeri 5 Seuanagan. (wawancar Ilyas)

Dari mata pelajaran yg diikuti siswa, berdasarkan data yang didapat nilai dan hasil fluktuatif, terdapat perbedaan antara siswa. Namun peneliti mencoba membedakan nilai masing-masing siswa dengan tujuan untuk melihat, memudahkan peneliti dalam menjawab rumusan, pertanyaan peneliti, walaupun penelitian ini bukanlah kualitatif, namun penting ini dilakukan dengan tujuan sekali lagi untuk memudahkan peneliti.

Sekalipun sejak tahun 2018 tidak ada lagi Mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) karena tidak tersedia tenaga Pengajar sesuai dengan bidang studi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), maka mata pelajarannya digabungkan dalam laboratorium Komputer selanjutnya komputernya yang bisa akse secara onliine. (wawancara), tetapi terlebih lagi menurut saya anak-anak sudah sangat membantu dengan hadirnya smartphone, tidak terlalu sulit mengedukuasi mereka bagaimana cara menggunakan smartphone, terkecuali dampaknya tetap lebih kepada hal-hal yang negatif. Mereka lebih disibukkan dengan aplikasi yang melalaikan mereka dari belajar, mereka lebih banyak menghabiskan waktu mereka kepada hal yang bukan untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan mereka, ini juga merupakan keluhan kebanyakan orang tua terhadap anak-anaknya dalam penggunaan smartphone.(Wawancara dengan Guru).

Demikianlah pemaparan hasil penelitian, serta disimpulkan yang termasuk adik siswa Cluster A : 1). Cluster B.

Berkaitan dampak gadget, smartphone bagi kehidupan siswa dewasa ini akan menimbulkan beberapa dampak langsung maupun tida langsung, positif serta negatif. Adapun dampak nagatif dari *gadget* adalah :

1. Penurunan konsentrasi saat belajar (pada saat belajar anak menjadi tidak fokus dan dan halanya teringat dengan *gadget* seperti seorang anak teringat dengan permainan *gadget* seolah-olah dia seperti tokoh dalam game tersebut).

2. Malas menulis dan membaca (hal ini diakibatkan dari penggunaan gadget misalnya pada saat anak membuka vidio di aplikasi *youtube* anak cenderung melihat gambarnya saja tanpa harus menulis apa yang mereka cari).
3. Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi (misalnya anak kurang bermain dengan teman lingkungan sekitarnya, tidak memperdulikan keadaan disekelilingnya).
4. Kecanduan (anak akan sulit dan akan ketergantungan dengan *gadget* karena sudah menjadi suatu hal yang menjadi kebutuhalan untuknya).

Dapat menimbulkan gangguan kesehatan (jelas dapat menimbulkan gangguan kesehatan karena paparan radiasi yang ada pada *gadget*, dan juga dapat merusak kesehatan mata anak, sehingga pada siswa SMP Negeri 5 Seunagan terdiri dari semangat dan kualitas belajar siswa.

# BAB V

# PEMBAHASAN

Pemahaman dan penguasaan internet menurut Ciolek, dalam makalahnya *TheInternet and its users: The physicaldimensions of cyberpolitics in Eastern Asia*, dalam Neneng Sumiaty dan Neti Summiaty, pada tahun 2003 ada tiga tingkatan pemahaman literasi media dan internet, namun yang dibahas dalam penelitian ini hanya dua tingkatan saja, yaitu pemahaman dan penguasaan internet secara dasar (*basic skill*) dan menengah (*moderatskill*) atau *medium skill.* Ada beberapa ciri tentang penguasaan internet yang termasuk dalam penguasaan dasar (*basic*) antara lain: bisa mengunduh, mengirim/menerima *email* pribadi, menyelesaikan survei *online*, menggunakan *chat room*, menggunakan *group/milis news*, melakukan *online banking*, berpartisipasi dalam telepon internet, mencari-cari informasi secara *online*, berpartisipasi dalam konferensi video dan bermain *game multiuseronline.* Secara keseluruhan pemahaman dan penguasaan internet dapatlah dikemukakan bahwa sebagian besar informan telah memahami dan menguasai dasar tentang internet, namun masih ada informan yang belum menguasai dan memahaminya. Hal ini wajar karena siswa SMP Negeri 5 Seunagan Nagan Raya yang menjadi informan telah belajar internet dan literasi media sejak mereka Sekolah Tingkat Pertama atau SMP dengan mata pelajaran TIK, namun mereka hanya sebatas untuk mengetahui secara dasar seperti mencari informasi untuk kegiatan dan tugas sekolah serta untuk *facebook*an (*onlinefacebook*). Sementara pemahaman dan penguasaan litarasi media dan

internet oleh siswa yang menjadi informan, hanya sebagian kecil yang memahami dan menguasai internet secara menengah (*moderate skill*). *Moderate skill* merupakan keterampilan moderat - kombinasi penggunaan aktif dan pasif oleh mereka yang menggunakan internet dalam pencarian informasi *online.* Ciri penguasaan literasi atau internet yang termasuk dalam penguasaan *moderate skill* antara lain, memublikasikan *online* dokumen elektronik, membuat/memublikasikan informasi secara *online,* membuat/mempublikasikan data digital, membuat/memp ublikasikan berita *online,* dan membuat/menerbitkan panduan *online* ke sumber daya internet. Mata pelajaran tersebut di sekolah hanya terdapat pada mata pelajaran TIK, belakangan pun tidak lagi dipelajari atau tidak termasuk pada kurikulum sekolah SMP Negeri 5 Seunagan.

# BAB VI

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Pemahaman dan penguasaan dasar (*basic skill*) tentang internet, hampir seluruh informan telah memahami dan menguasai dasar tentang internet serta literasi media, namun masih ada informan yang belum menguasai dan memahaminya. Pemahaman dan penguasaan menengah (*moderate skill*) tentang literasi media dan internet, ada beberapa informan yang menguasai dan memahami dua item saja, dari lima item *moderate skill*, seperti pernah membuat/memublikasikan informasi secara *online*, dan membuat/memublikasikan berita *online*. Satu item lagi hampir semua informan tidak memahami dan menguasainya dalam hal membuat/memublikasikan berita *online*. Berarti penguasaan informan terhadap internet pada level moderat masih belum menguasai secara keseluruhan.

## 6.2 Saran

Para siswa SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaannya terhadap literasi media dan internet secara berjenjang, dengan meningkatkan pengetahuan mereka terhadap literasi media dan internet. Level penguasaan Literasi Media, para siswa SMP Negeri 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya (Informan) tidak hanya berhenti pada *basic skill* dan *medium skill*, sebaiknya bisa berlanjut ke level selanjutnya seperti *advance skill* secara bertahap, maka dibutuhkan pelatihan atau edukuasi yang

berkelanjutan tentang literasi media dan internet bagi siswa/i SMP khususnya SMP Negeri 5 Seunagan kabupaten Nagan Raya Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

**BUKU:**


Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Gemilang Cipta.

Alwashilah, Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif.* Bandung: Pustaka Jaya

Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknoogi Komunikasi di Masyarakat.*Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Chairul, Afif. 2013. *Tingkat Literasi Media Berbasis Kompetensi Individual Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel* Surabaya, Prociding.

Changara, Hafied, 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cresswell, John W. (2002). *Reserch Disign Qualitative And Quantitative Approches. Desain Penelitian, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* Jakarta: Kil Pers

Iriantara, Yosal. (2009). *Litrasi Media. Apa, Mengapa, Bagaimana.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Kriyantono, Rahmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Salemba Humanika.

McLuhan, Marshall. (1968). *War and Peace in The Global Vilage.* USA: Bantam Book Inc.

Sugiyono, (2008). *MemahamiPenelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes). Bandung: ALFABETA.

Severin, J Werner dan James W. Tankard,, Jr. (2007). *Teori Komunikasi, (Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa).* Penerjemah, Sugeng Hariyanto. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Winarso Puji, Heru. 2005. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

**Jurnal.**

Fitryarini, Inda. 2016. "Literasi Media Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman." In *Jurnal Komuniikasi*, , 51–67.

Haryati. (2011). Studi Literasi Informasi Pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tenaga Pendidik. *Jurnal PenelitianKomunikasi.* Bandung: BPPKI. Vol. 14 No. 2. Hal. 111-126.

Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, *8*(2), 51–66. Retrieved from http://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069

Ludviah. 2010. "Citizen Jurnalisme Berbasis Blog Group Dan Penerapannya Untuk Literacy Media."

Triono, Agus. 2010. "Pendidikan Literasi Media PadaGuru TK Gugus Kasunanan Sebagai Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Televisi." *WARTA* 13(2).

Munatirah, Hayatun dan Anisah, Nur. 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah.*

**Internet**

Anonim. (2013). *Dampak Negatif Internet.*Tersedia dalam http://artikelterkait.com/dampaknegatif-internet.html, diakses pada tanggal 1 Juli 2013.

"Teori-Dampak-Media/." https://defiani.wordpress.com (Diakses: Agustus, 29, 2019).

| NO | INDIKATOR | PERTANYAAN |
|---|---|---|
| 1. | Pemahaman Fungsi Media Digital Siswa SMPN 5 Seunagan | 1. Adakah matapelajaran tentang media digital disekolah?<br>2. Aplikasi apa yang sering ada Anda gunakan? |
| 2. | Tingkat *Individual Competence* Siswa SMPN 5 Seunagan dalam meliterasi Media Digital | 1. Bagaimanakah Pengamatan Ibu / Bapak terhadap Penggunaan media oleh pelajar SMP Negeri 5 Seunagan Seunagan Khususnya pengunaan *Smartphone*? |
| 3. | Faktor–faktor yang mempengaruhi tingkat *individual competence* terkait leterasi media digital | 1. Sejauh mana Anda memahami tentang pengunaan media / Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar? |

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket dan Wawancara Pertanyaan Penelitian dengan Guru

Na m a : Nuriman, S.Pd

Alamat : Desa Kuta Padang

No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Jabatan* : Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi :

* Coret Yang Tidak termasuk

Pertanyaan Kepada Guru

1. Adakah Mata Pelajaran Literasi mengunakan Media mengunakan *smartphone* di Sekolah SMP NEGERI 5 SEUNAGAN ?

2. Siapakah diantara kelas IX. 1 dan IX. 2 yang paling tinggi nilainya, khususnya TIK (Teknologi Informasi Komunikasi/literasi media ?
3. Bagaimanakah Pengamatan Ibu/Bapak terhadap Penggunaan media oleh pelajar SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Seunagan Khususnya pengunaan *Smartphone*?
4. Bagaimanakah Edukuasi/ pendidikan Terhadap Dampak positif dan negatif Media (Literasi Media) di Sekolah Anda?
5. Apakah semua Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Seunagan menggunakan (*smartphone*)?
6. Apakah ada penggunaan Smartphone yang dapat menyimpang dari fungsinya dikalangan Pelajar atau siswa ?
7. Bagaimanakah Kemampuan siswa dalam menggunakan media *smartphone?*

Angket dan Pertanyaan kepada Siswa atau Siswi SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Seunagan

N a m a : Hasnil Mahabbi

Alamat / No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Kelas : IX/2

Umur : 15 Tahun

Nilai / Index Prestasi : 9.728 (+)

1 Sejauhmana Anda memahami tentang pengunaan media/Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar?

2. Apakah Ada sosialisasi di lingkungan atau sekolah Tentang Dampak pengunaan Media smartphone/ hanphone Anda?
3. Bagaimana cara anda menggunakan media khususnya hanphone untuk membantu dalam belajar Anda?
4. Berapa kali / berapa jam dalam sehari Anda menggunakan *Smartphone?*
5. Jika anda memakai *smartphone* aplikasi apa saja yang sering digunakan?

Angket dan Pertanyaan kepada Siswa atau Siswi SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Seunagan

N a m a : Khaidir Adami

Alamat / No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Kelas : IX/2

Umur :15 Tahun

Nilai / Index Prestasi : 9.516 (+)

1. Sejauhmana Anda memahami tentang pengunaan media/Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar?
2. Apakah Ada sosialisasi di lingkungan atau sekolah Tentang Dampak pengunaan Media smartphone/ hanphone Anda?
3. Bagaimana cara anda menggunakan media khususnya hanphone untuk membantu dalam belajar Anda?
4. Berapa kali / berapa jam dalam sehari Anda menggunakan *Smartphone?*
5. Jika anda memakai *smartphone* aplikasi apa saja yang sering digunakan?

Angket dan Pertanyaan kepada Siswa atau Siswi SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Seunagan

N a m a : Nur Jannah Septiani

Alamat / No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Kelas : IX/2

Umur :15 Tahun

Nilai / Index Prestasi : 9.366 (+)

1. Sejauhmana Anda memahami tentang pengunaan media/Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar?
2. Apakah Ada sosialisasi di lingkungan atau sekolah Tentang Dampak pengunaan Media smartphone/ hanphone Anda?
3. Bagaimana cara anda menggunakan media khususnya hanphone untuk membantu dalam belajar Anda?
4. Berapa kali / berapa jam dalam sehari Anda menggunakan *Smartphone?*
5. Jika anda memakai *smartphone* aplikasi apa saja yang sering digunakan?

Angket dan Pertanyaan kepada Siswa atau Siswi SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Seunagan

N a m a : Yuda

Alamat / No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Kelas : IX/2

Umur : 15 Tahun

Nilai / Index Prestasi : 1.535 (-)

1. Sejauhmana Anda memahami tentang pengunaan media/Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar?
2. Apakah Ada sosialisasi di lingkungan atau sekolah Tentang Dampak pengunaan Media smartphone/ hanphone Anda atau media dalam pembelajaran ?
3. Bagaimana cara anda menggunakan media khususnya hanphone untuk membantu dalam belajar Anda?
4. Berapa kali / berapa jam dalam sehari Anda menggunakan *Smartphone?*
5. Jika anda memakai *smartphone* aplikasi apa saja yang sering digunakan?

Angket dan Pertanyaan kepada Siswa atau Siswi SMP NEGERI 5 SEUNAGAN Seunagan

N a m a : Rahman Saputra

Alamat / No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Kelas : IX/2

Umur : 15 Tahun

Nilai / Index Prestasi : 1.463 (-)

1. Sejauh mana Anda memahami tentang pengunaan media/Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar?
2. Apakah Ada sosialisasi di lingkungan atau sekolah Tentang Dampak pengunaan Media smartphone/ hanphone Anda?
3. Bagaimana cara anda menggunakan media khususnya hanphone untuk membantu dalam belajar Anda?
4. Berapa kali / berapa jam dalam sehari Anda menggunakan *Smartphone?*
5. Jika anda memakai *smartphone* aplikasi apa saja yang sering digunakan?

Angket dan Pertanyaan kepada Siswa atau Siswi SMP NEGERI 5 SEUNAGAN

N a m a : Sumarni

Alamat / No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Kelas : IX/1

Umur : 15 Tahun

Nilai / Index Prestasi : 1.876 (+)

1. Sejauhmana Anda memahami tentang pengunaan media/Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar?
2. Apakah Ada sosialisasi di lingkungan atau sekolah Tentang Dampak pengunaan Media smartphone/ hanphone Anda?
3. Bagaimana cara anda menggunakan media khususnya hanphone untuk membantu dalam belajar Anda?
4. Berapa kali / berapa jam dalam sehari Anda menggunakan*Smartphone?*
5. Jika anda memakai *smartphone* aplikasi apa saja yang sering digunakan?

Angket dan Pertanyaan kepada Siswa atau Siswi SMP NEGERI 5 SEUNAGAN

N a m a : Siti Fatin Humaira

Alamat / No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Kelas : IX/1

Umur : 15 Tahun

Nilai / Index Prestasi : 1.870 (+)

1. Sejauhmana Anda memahami tentang pengunaan media/Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar?
2. Apakah Ada sosialisasi di lingkungan atau sekolah Tentang Dampak pengunaan Media smartphone/ hanphone Anda?
3. Bagaimana cara anda menggunakan media khususnya hanphone untuk membantu dalam belajar Anda?
4. Berapa kali / berapa jam dalam sehari Anda menggunakan *Smartphone?*
5. Jika anda memakai *smartphone* aplikasi apa saja yang sering digunakan?

Angket dan Pertanyaan kepada Siswa atau Siswi SMP NEGERI 5 SEUNAGAN

N a m a : Cici Marlinda

Alamat / No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Kelas : IX/1

Umur :15 Tahun

Nilai / Index Prestasi : 1.587 (-)

1. Sejauhmana Anda memahami tentang pengunaan media/Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar?
2. Apakah Ada sosialisasi di lingkungan atau sekolah Tentang Dampak pengunaan Media smartphone/ hanphone Anda?
3. Bagaimana cara anda menggunakan media khususnya hanphone untuk membantu dalam belajar Anda?
4. Berapa kali / berapa jam dalam sehari Anda menggunakan *Smartphone?*
5. Jika anda memakai *smartphone* aplikasi apa saja yang sering digunakan?

Angket dan Pertanyaan kepada Siswa atau Siswi SMP NEGERI 5 SEUNAGAN

N a m a : M. Nazir

Alamat / No. Hp. :

Alamat Email/Akun :

Kelas : IX/1

Umur : 15 Tahun

Nilai / Index Prestasi : 1.571 (-)

1. Sejauhmana Anda memahami tentang pengunaan media/Hp *smartphone* dalam memperoleh informasi dalam meningkatkan prestasi belajar?
2. Apakah Ada sosialisasi di lingkungan atau sekolah Tentang Dampak pengunaan Media smartphone/ hanphone Anda?
3. Bagaimana cara Anda menggunakan media khususnya hanphone untuk membantu dalam belajar anda?
4. Berapa kali / berapa jam dalam sehari Anda menggunakan *Smartphone?*
5. Jika anda memakai *smartphone* aplikasi apa saja yang sering digunakan?

**DOKUMENTASI**

**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA**
**DINAS PENDIDIKAN**
**SMP NEGERI 5 SEUNAGAN**
Jalan Nasional - Blang Sapek, Kode Pos 23671 Email:Smpn Lima@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**
Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 5 seunagan kabupaten nagan raya, dengan ini menyatakan :

| | |
|---|---|
| Nama | : **SAFRIZAL** |
| NIM | : 1505905030019 |
| Program Studi | : S1 ILMU KOMUNIKASI |
| SEMESTER | : - |
| Judul | : Literasi media kalangan Siswa SMPN 5 Seunagan Kabupaten Nagan Raya Dalam Menanggulangi Damapak Smartphone. |

Benar telah melakukan penelitian di SMPN 5 Seunagan pada hari senin s/d sabtu tanggal 04 s/d 22 Febuari 2020, berdasarkan surat izin penlitian Nomor **140/UN59.5/PT.01.04./2020**

Demikian surat keteranagan ini diperbuat agar bisa diguanakan dengan seperlunya.

Blang Sapek, 30 Februari 2020
Kepala SMP Negeri 5 Seunagan

**(Nuriman, S.Pd)**
Nip.197303032006042017

# BIODATA

| | |
|---|---|
| Nama | : Safrizal |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Blang Sapek, 10 Oktober 1997 |
| Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| Agama | : Islam |
| Alamat Tempat Tinggal | : Desa Blang Sapek, Kec. Suka Makmue, Kab. Nagan Raya |
| No Hp | : 0853-7283-7616 |
| Email | : safrzalnagan997@gmail.com |

| | | |
|---|---|---|
| a. | Nama Orang Tua | |
| | Ayah | : Salamat |
| | Ibu | : Yusmanidar |
| b. | Pekerjaan | : Petani |
| c. | Alamat orang Tua | : Desa Blang Sapek, Kec. Suka Makmue, Kab. Nagan Raya |

**Pendidikan**

| | | |
|---|---|---|
| SD | : SDN Sikabu | (2002-2008) |
| SMP | : SMPN 5 Seunagan | (2008-2011) |
| SMA | : SMKN 1 Nagan Raya | (2011-2015) |
| Perguruan Tinggi | : S-1 Ilmu Komunikasi UTU | (2015-2022) |